

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang manusia pendidikan ialah faktor yang begitu penting. Hal tersebut berdasarkan UU Tahun 2003 nomor 20 perihal Sistem Pendidikan Nasional yang mengutarakan bahwasanya pendidikan ialah upaya yang dilakukan secara sadar serta memiliki tujuan agar siswa dapat aktif meningkatkan bakat yang dimilikinya serta dapat mengendalikan diri, mengembangkan budi pekerti yang baik, meningkatkan kepintaran, akhlak mulia, meningkatkan kekuatan spiritualnya dan keterampilan yang harus dimilikinya.¹

Dalam dunia pendidikan proses kegiatan tidak dapat dipisahkan. Karena pembelajaran ialah proses yang didalamnya terdapat guru dan murid. Dikatakan sebagai pembelajaran yang baik, jika dalam proses pembelajaran tersebut suasana terasa menyenangkan serta aktif. Apa lagi sekarang negara kita memakai pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik integratif atau pembelajaran tematik adalah kompetensi-kompetensi beberapa mata pelajaran dipadukan menjadi satu yang di bentuk dan di bungkus dalam sebuah tema yang menjadi materi bagi siswa di kelas.²

¹ Indah Kusuma Astuti, *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran IPA*, Skripsi (Malang: Program Magister, Pascasarjana, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 1

² Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri demangan Yogyakarta", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol 2. no. 2. 2017.Hlm. 140

Dirancang serta diimplementasikannya pembelajaran tematik ini bertujuan agar hasil belajar meningkat. Diharapkan dari pembelajaran tematik ini dapat membantu peserta didik saat proses pembelajaran baik berkelompok atau individu untuk turut berpartisipasi serta aktif menemukan berbagai konsep. Pembelajaran tematik ini diangkat dari berbagai pengalaman, pengetahuan serta kehidupan peserta didik.

Pembelajaran tematik kelas III A pada tema 8 subtema 3 tentang aku suka berpetualang adalah pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk memahami dan mengenal rambu-rambu lalu lintas serta arti dari rambu-rambu lalu lintas tersebut, mengenal data dalam bentuk diagram batang. Subtema 3 tentang aku suka berpetualang yang terdapat pada tema 8 ini akan menjadi titik penelitian peneliti nantinya dengan berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di MI Dwi Dasa Warsa khususnya kelas III A masih kurang maksimal dikarenakan saat berlangsungnya proses pembelajaran, masih ada dari peserta didik pada saat guru menjelaskan tidak memperhatikan. Misalnya, peserta didik yang masih asyik bermain bersama teman di sampingnya, selain itu juga dapat ditinjau dari penjelasan guru yang monoton dalam menjelaskan pembelajaran, serta masih lumrahnya metode ceramah yang mana tanpa adanya aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada saat dilakukannya ulangan harian. Dari hasil yang didapat melalui wawancara serta observasi terhadap guru kelas III A, di saat ulangan harian di lakukan, dari jumlah total

24 siswa terdapat 14 siswa yang nilai hariannya sebesar 59% dan tidak memenuhi standar KKM. Terjadinya hal tersebut dikarenakan strategi atau metode yang digunakan belum sesuai dengan peserta didiknya. Alhasil, tujuan dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai. Standar KKM yang diterapkan oleh sekolah MI Dwi Dasa Warsa adalah 70.³

Siswa kelas III sekolah dasar, pada umumnya lebih tertarik serta menyukai sesuatu yang nyata atau konkrit. Sesuatu tersebut yang dapat di lihat, di raba, serta di dengar oleh dirinya dengan sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Siswa lebih tertarik jika pembelajaran yang sedang berlangsung dikaitkan dengan kehidupan disekitarnya serta dirinya. Timbal balik yang didapatkan adalah siswa akan lebih mudah mengerti pembelajaran atau penjelasan yang gurunya sampaikan. Jika seorang pendidik yaitu guru menggunakan metode yang cocok kepada peserta didiknya, maka berhasilnya suatu tujuan akan lebih meningkat, dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran terutama pada peningkatan aspek kognitif siswa.

Konsep belajar dari *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini ialah kondisi serta situasi nyata yang ada dilingkungan sekitar siswa dikaitkan dengan materi yang diajarkan. Menurut Tim Penulis Depdiknas, pembelajaran CTL ialah konsep pembelajaran yang mendukung pendidik untuk memberi kaitan antara mata pelajaran ataupun materi pembelajaran dengan konteks riil dalam kehidupan sehari-hari siswa ataupun kesesuaian antara materi dengan

³ Agus Rianto, Guru Kelas III A MI Dwi Dasa Warsa

kondisi sosial masyarakat siswa. Terdapat tujuh komponen pada pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya.⁴ Yang sekiranya peserta didik dapat terbantu untuk membuat serta mengaitkan suatu hubungan yang didapat dari pengetahuannya dan menerapkannya di kesehariannya. Dikatakan sebagai pembelajaran yang baik ialah di saat pembelajaran sedang berlangsung peserta didik turut berpartisipasi serta aktif, dan tidak semata-mata hanya menjadi pendengar yang pasif. Selain itu diharapkan proses belajar mengajar itu bermakna untuk peserta didik.

Pengalaman serta pengetahuan yang di dapat dari dunia nyata lebih ditekankan dalam pembelajaran CTL ini. Dengan diterapkannya pembelajaran CTL, diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif, pembelajaran begitu menyenangkan bagi siswa, siswa semakin kreatif, menggunakan berbagai sumber, dan siswa tidak merasa jenuh.

Berdasarkan dari apa yang dijelaskan, sekiranya penting dilakukannya penelitian terhadap siswa kelas 3A MI Dwi Dasa Warsa guna menangani masalah dalam pembelajaran tematik dengan solusi yang digunakan yakni penggunaan model pembelajaran kontekstual learning atau CTL. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan peneliti berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Tematik Berbasis CTL Pada Kelas III A MI Dwi Dasa Warsa”.

⁴ M. Idrus Hasibuan, *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*, Logaritma Vol. II No. 01 2014 hlm. 3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai landasan ataupun pokok kajian dalam pelaksanaan penelitian ini. Rumusan masalahnya disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik berbasis CTL pada siswa kelas III A MI Dwi Dasa Warsa?
2. Apakah penerapan model pembelajaran CTL mampu meningkatkan hasil belajar tematik siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran terhadap penerapan pembelajaran tematik berbasis CTL pada siswa kelas III A MI Dwi Dasa Warsa.
2. Untuk mengetahui hasil dan peningkatan belajar tematik siswa dengan model pembelajaran berbasis CTL.



D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini, maka teori yang dikuasai peneliti dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan secara langsung serta menambah wawasan dalam mengenal karakteristik siswa.

2. Bagi Guru

- a) Guru bisa menggunakan penelitian ini untuk mengembangkan pembelajaran CTL pada pembelajaran tematik.
- b) Adanya inovasi pembelajaran tematik berbasis CTL.

3. Bagi Siswa

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik khususnya subtema aku suka berpetualang.
- b) Pembelajaran yang di jalani oleh siswa lebih bermakna serta siswa dapat aktif saat pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini oleh pihak sekolah setidaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan demi meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik, menentukan dan diterapkannya strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang lebih baik.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban yang menjadi pegangan peneliti terkait masalah yang akan diselesaikan pada saat penelitian hingga adanya bukti dari data yang telah terkumpul.⁵ Hipotesis yang penulis rumuskan ialah “ada pengaruh pembelajaran tematik berbasis CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A pada subtema aku suka berpetualang”. Dengan hipotesis tersebut maka peneliti berharap mampu membuktikannya melalui proses penelitian.

⁵ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik berbasis CTL, subtema aku suka berpetualang.
2. Penelitian dilakukan pada kelas III A.
3. Pelaksanaan PTK ini di MI Dwi Dasa Warsa Ketapanrame Trawas.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
Qurrotul Aini 2018	Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD	 1. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SD 2. Meningkatkan keaktifan siswa	1. Pembelajaran Tematik Integratif 2. Pembelajaran Kontekstual 3. Hasil Belajar	1. Kelas III 2. Subtema yang di ambil adalah subtema 3 pada tema 8 aku suka berpetualang
Resty Fanny 2017	Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Contextual	1. Pembelajaran Matematika 2. Peningkatan Aktivitas	1. Peningkatan Hasil Belajar 2. Pembelajaran CTL 3. Hasil belajar siswa	1. Kelas III 2. Subtema yang di ambil adalah subtema 3 pada tema 8 aku suka berpetualang

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
	Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran matematika kelas IV A SD Negeri Beringin Raya			
Ery Retnaning Wilujeng 2015	Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam pembelajaran tematik tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Klampis Ngasem IV No. 560 Surabaya	A. Pada penelitian terdahulu mengambil tema lingkungan B. Pada Kelas II	1. Pembelajaran tematik 2. Pembelajaran Kontekstual	1. Kelas III 2. Subtema yang di ambil adalah subtema 3 pada tema 8 aku suka berpetualang

H. Definisi Operasional

Definisi yang terpapar di bawah ini bertujuan agar pembaca dalam menafsirkannya sepaham dengan peneliti. Definisi operasional ini memberi sedikit gambaran sekilas variabel yang menjadi dasar penelitian ini.

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah integrasi atau perpaduan dari beberapa materi pelajaran yang berbeda yang kemudian disatukan melalui penjabaran satu dasar patokan yang disebut tema.⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk perolehan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran sebagai dasar patokan guru dalam melanjutkan tugasnya yakni evaluasi pembelajaran. Perolehan dan hasil yang telah didapatkan tersebut dapat berbentuk huruf, kata-kata maupun angka.⁷

3. Model pembelajaran CTL

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung guru mengaitkan kehidupan keseharian siswa dengan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tujuan siswa mampu termotivasi dan menjadikan pembelajaran dapat lebih bermakna.⁸



⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 139

⁷ Resty Fanny, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV A SD Negeri 1 Beigin Raya*, Skripsi, (Lampung: Program Studi PGSD Strata 1 Dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2017), hlm. 21

⁸ Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hlm. 7